

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk pada 6 provinsi di Jawa terus meningkat. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja juga bertambah. Jika jumlah pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja, hal ini dapat menimbulkan masalah ketenagakerjaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh lima faktor yang secara teori berdampak terhadap permintaan tenaga kerja, yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Upah Minimum Provinsi (UMP), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari enam provinsi di Jawa periode 2013-2022 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Analisis data menggunakan data panel dengan model regresi *fixed effect*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS) dengan *software* Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial PDRB, PMDN, UMP dan IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada 6 provinsi di Jawa, sedangkan secara parsial PMA berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada 6 provinsi di Jawa. Secara simultan PDRB, PMA, PMDN, UMP dan IPM berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada 6 provinsi di Jawa.

Kata Kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, PDRB, PMA, PMDN, UMP, IPM